



ASPEK GEOSAINS UNTUK PARIWISATA

Reza Permadi Halim – Atourin



Pemandu Ekowisata &
Geowisata

Ikatan Ahli Geologi Indonesia & Perkumpulan
Pemandu Geowisata Indonesia

OUTLINE

1. Geosains & Pariwisata

2. Aspek Geosains & Pariwisata

3. Peran Geosaintis untuk Pariwisata

4. Riset untuk Geosaintis di bidang Pariwisata

5. Identifikasi Warisan Geologi



**PARIWISATA ADALAH SATU-SATUNYA SUMBER
DAYA ALAM YANG BISA DINIKMATI, TANPA
HARUS MENGURANGI**

Did You Know in 2017 Florida Welcomed More Than
116.5 MILLION VISITORS

THE FLORIDA SCORECARD

TEXAS

LOUISIANA

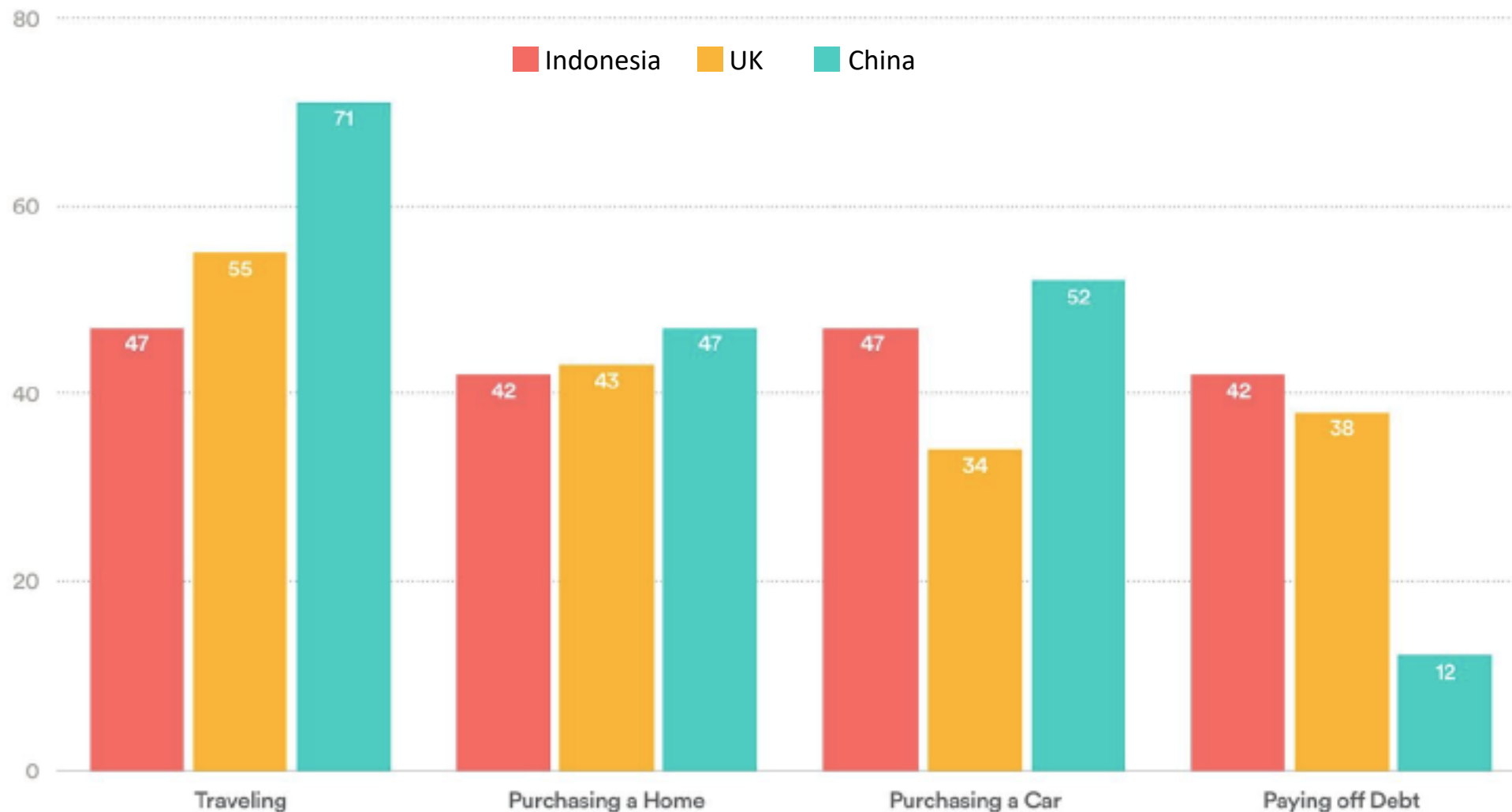
FLORIDA

Gulf of Mexico

Sumber Foto: marinatower.org

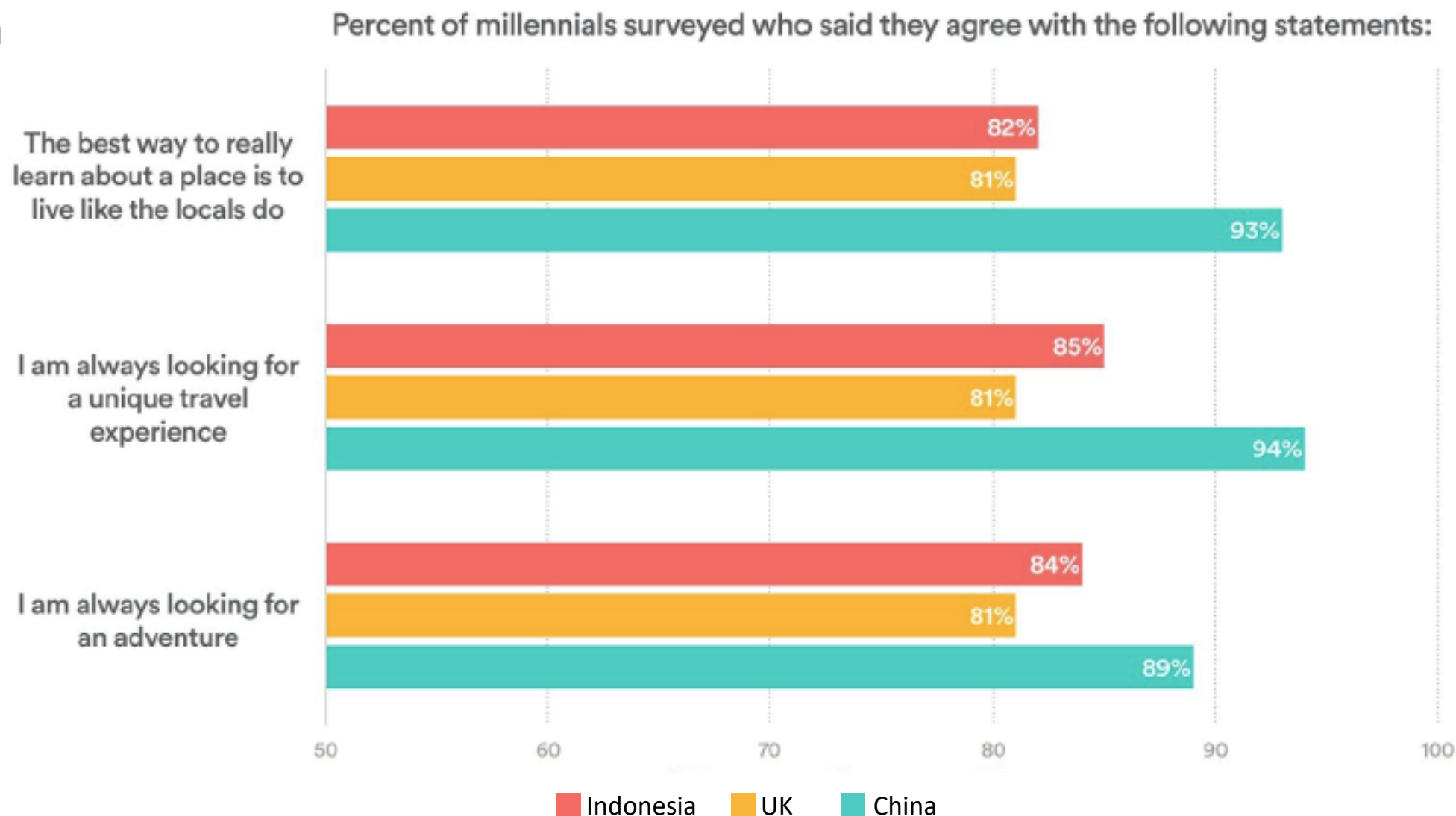
Minyak Bumi atau Pariwisata? Florida Pilih Pariwisata

Thinking about the next five years, which two or three of the following are most important to you?

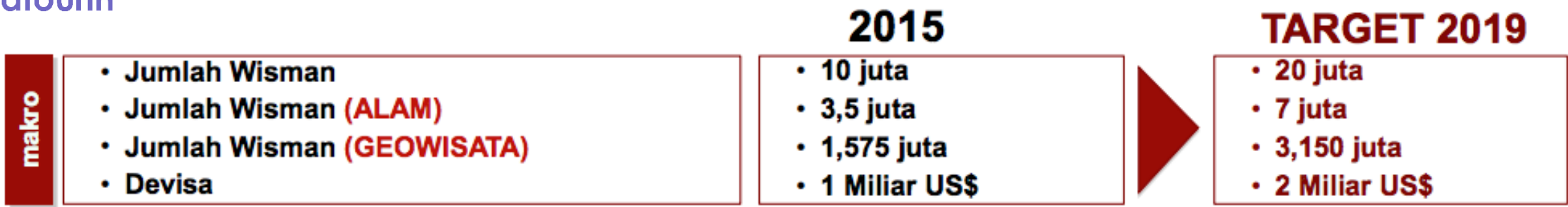


Traveling menjadi bagian yang penting bagi millennial, khususnya di China. Mereka lebih memprioritaskan traveling daripada membayar cicilan/ hutang.

Sumber: Airbnb



Generasi millenial menginginkan wisata yang baru atau anti mainstream, lokal dan personal. Lebih dari 80% generasi millenial mencari experience dan mengatakan cara terbaik belajar dari suatu tempat adalah hidup seperti apa yang masyarakat lakukan. Sumber: Airbnb



PROYEKSI TARGET GEOWISATA INDONESIA TAHUN 2015 - 2019

No.	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
	WISMAN GEOWISATA	1.575.000	1.890.000	2.362.500	2.677.500	3.150.000
1.	GEOPARK (35 %)	551.250	661.500	826.875	937.125	1.102.500
2.	EKOWISATA DI KAWASAN HUTAN KONSERVASI (40%)	630.000	756.000	945.000	1.071.000	1.260.000
3.	EKOWISATA DI KAWASAN HUTAN NON KONSERVASI (25 %)	393.750	472.500	590.625	669.375	787.500



Siaran Pers: Kemenparekraf Gandeng Kementerian ESDM Kolaborasi Kembangkan Destinasi Geopark

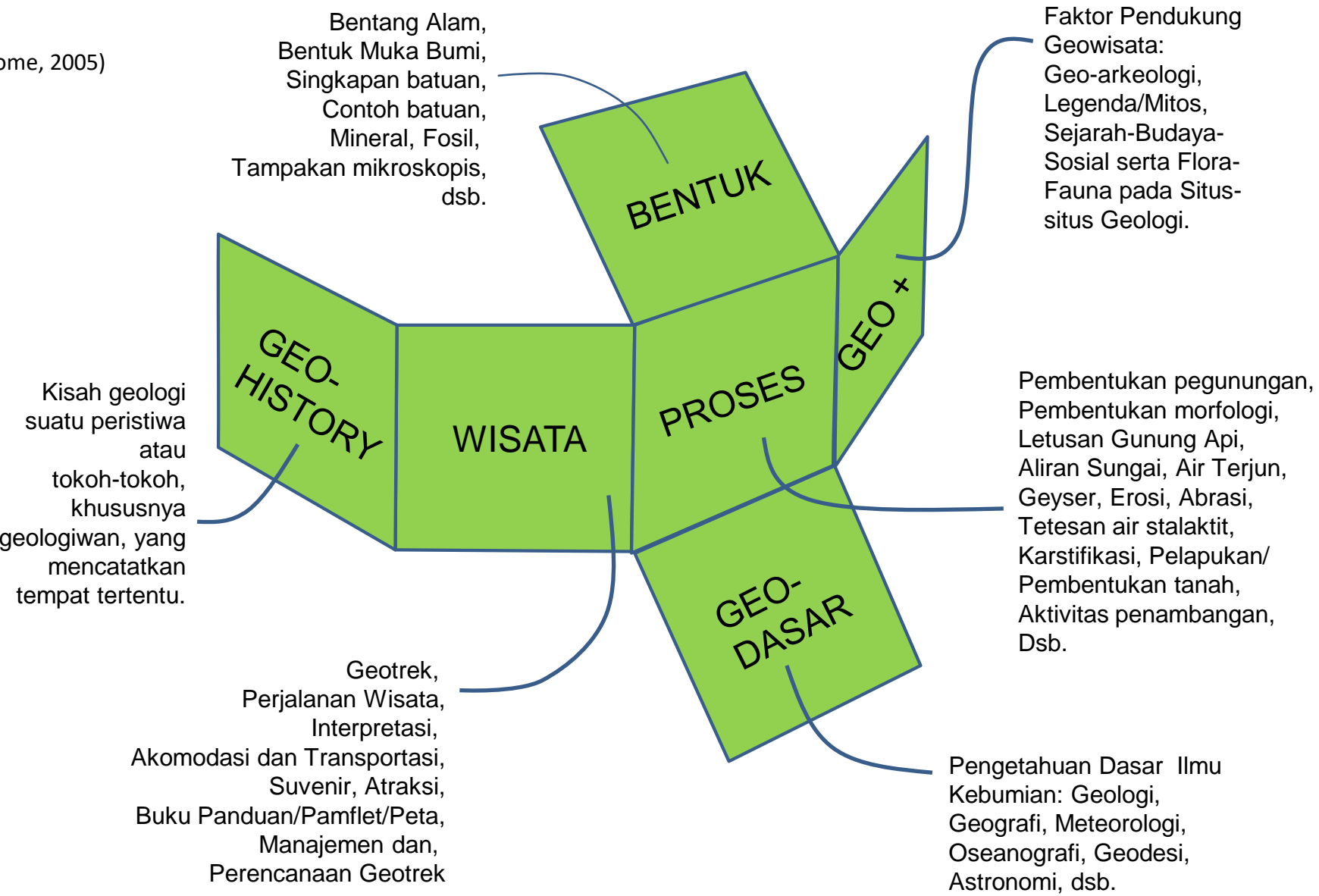
3 Februari 2021 oleh Kemenparekraf/Baparekraf RI  41



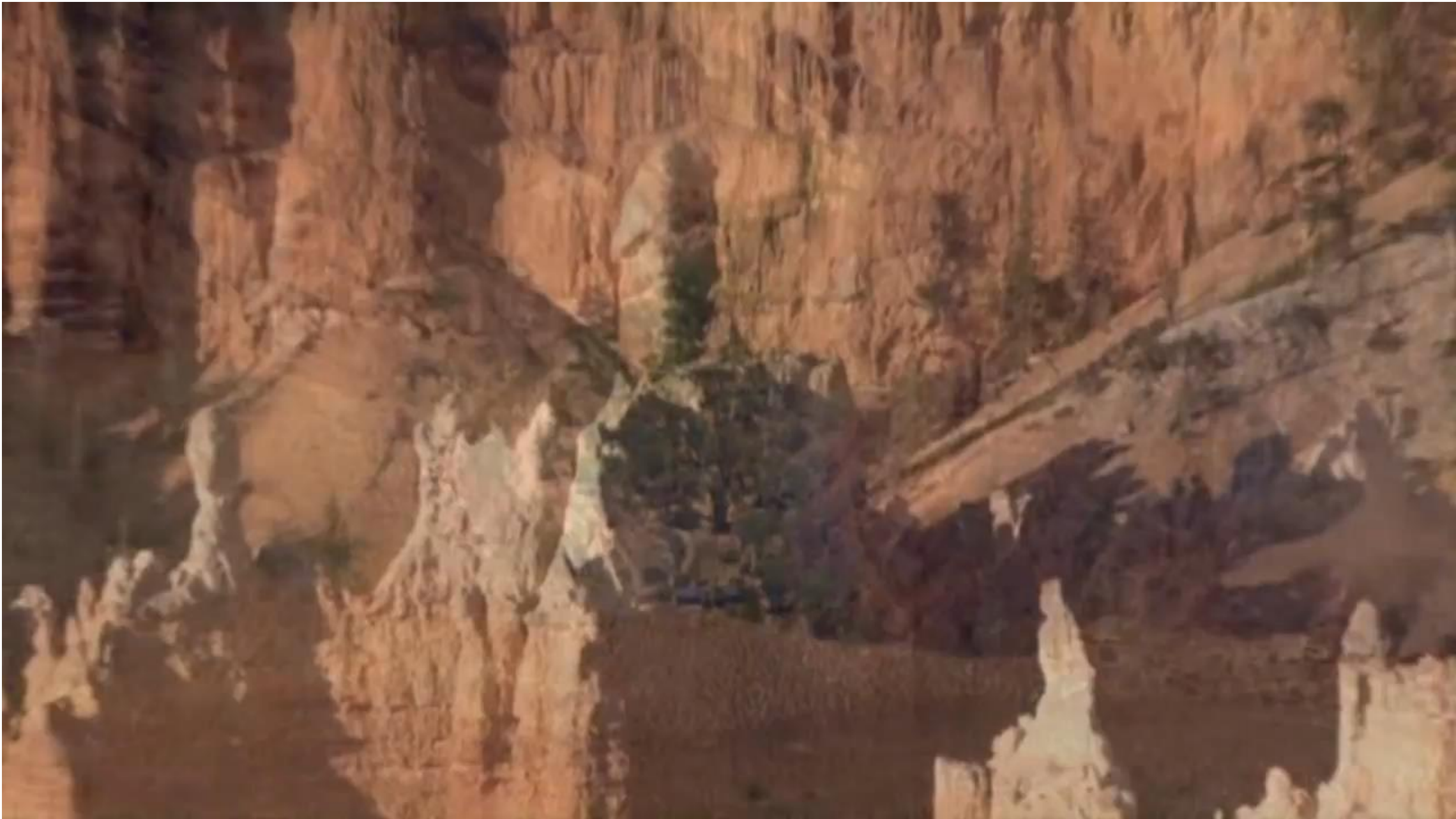
ASPEK GEOSAINS & PARIWISATA

KOTAK GEOWISATA

(Brahmantyo 2014, modifikasi dari Newsome, 2005)





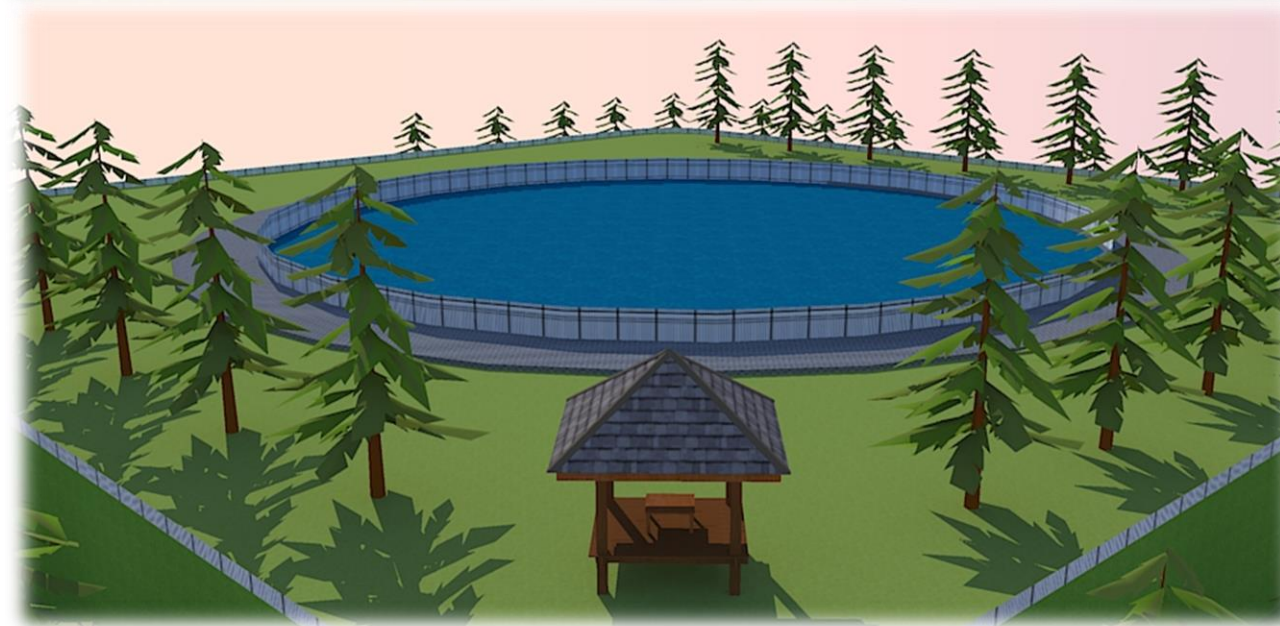


PERAN GEOSAINSTIS UNTUK PARIWISATA





PEMANDU GEOWISATA



KONSULTAN GEOWISATA



PENYEDIA PAKET PERJALANAN GEOWISATA



PENELITI DI BADAN PENGELOLA GEOPARK

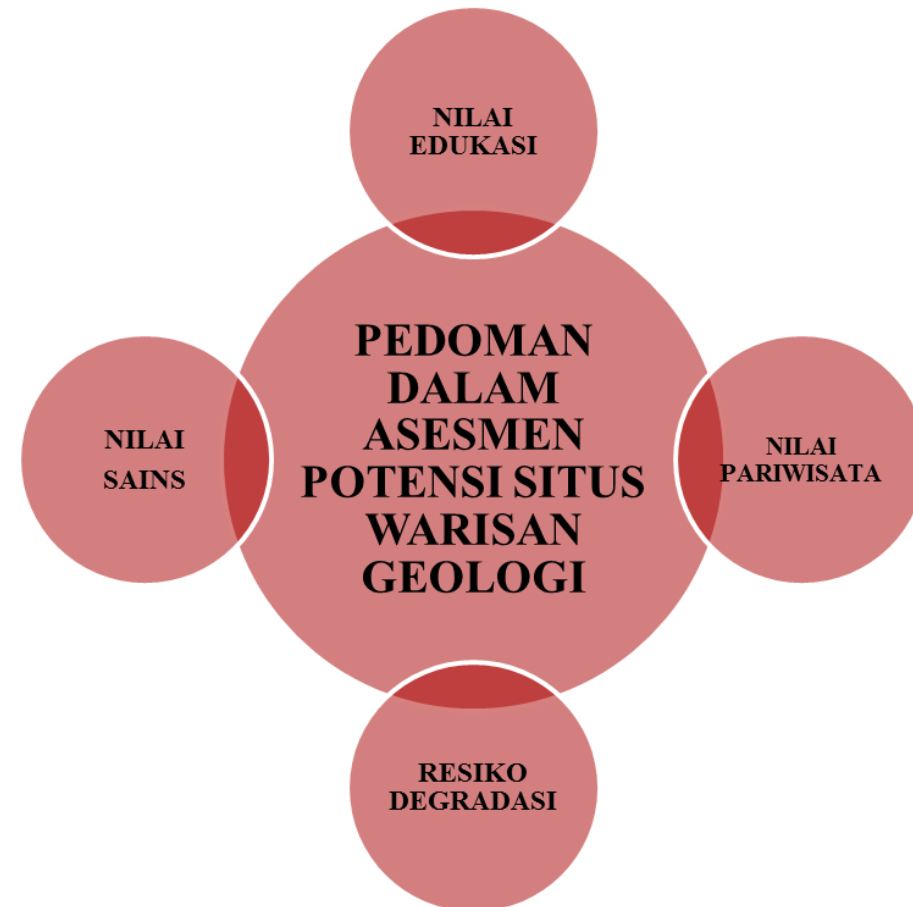
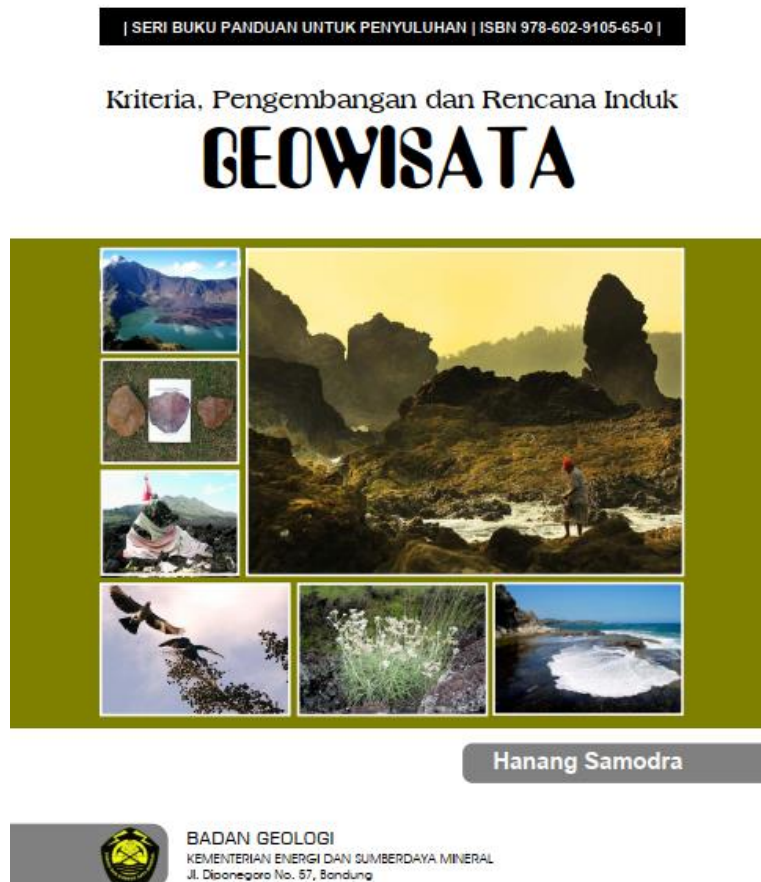


GEO-TRAVEL BLOGGER



RISET UNTUK GEOWISATA

Pedoman dalam mengembangkan geowisata melalui beberapa kriteria dan parameter, seperti nilai edukasi, ilmiah, pariwisata serta faktor potensi promosi.



Langkah Identifikasi

Geodiversity

- Keunikan batuan, mineral dan fosil
- Keunikan bentang alam
- Keunikan proses geologi

Klasifikasi

- Status (tinggi – terkemuka bergantung pada kombinasi keunikan geologi)
- Nilai (tinggi – terkemuka berdasar pada arti penting keunikan geologinya)
- Makna (ilmiah, estetika, budaya)
- Fungsi (pendidikan, wisata)

Pembandingan

- Unik secara lokal
- Unik secara nasional
- Unik secara internasional

Geoheritage

- Peringkat lokal
- Peringkat Nasional
- Peringkat Internasional

Pemanfaatan Warisan Geologi (*Geoheritage*) untuk pendidikan



Kompleks Melange Bantimala



Fosil Nummulites di
Pegunungan Jiwo



Endapan danau di Pulau Samosir



Formasi Karang sambung di Gunung Parang



Fosil Kayu Araucarioxylon di Merangin, Jambi



Bekas area tambang timah
primer di Belitung

Pemanfaatan Warisan Geologi (*Geoheritage*) untuk pariwisata



Tanjung Senubing Natuna



Curug Cimarinjung, Ciletuh



Lembah Harau, Sumatra Barat



Pantai BatuKasah Natuna



Kali Suci, Gunungsewu



Pantai Pink, Lombok



15 document results

(TITLE-ABS-KEY (geotourism) AND TITLE-ABS-KEY (indonesia)) AND (LIMIT-TO (SRCTYPE , "j"))

Edit Save Set alert

Search within results...



Refine results

Limit to

Exclude

Open Access

☐ All Open Access

☐ Gold

☐ Bronze

☐ Green

Learn more

Year

☐ 2021

Documents

Secondary documents

Patents

[View Mendeley Data \(5\)](#)

Analyze search results

Show all abstracts Sort on: [Date \(newest\)](#)

☐ All

CSV export

Download

View citation overview

View cited by

Save to list

...



	Document title	Authors	Year	Source	Cited by
<input type="checkbox"/> 1	Historicising sulfur mining, lime extraction and geotourism in Indonesia and Australia	Protschky, S., Morgan, R.A.	2021	Extractive Industries and Society	0
				📄 Article in Press	
	View abstract View at Publisher Related documents				
<input type="checkbox"/> 2	River development as a sustainable geo-tourism with a participatory stakeholder approach <i>Open Access</i>	Hadian, M.S.D., Suganda, B.R., Khadijah, U.L.S., Anwar, R.K.	2021	Geojournal of Tourism and Geosites 34(1), pp. 155-163	0

TERIMA KASIH.





IDENTIFIKASI WARISAN GEOLOGI

ASESMEN WARISAN GEOLOGI



2 Orang Geolog (Abduh dan Firdha) sedang melakukan asesmen mandiri untuk warisan geologi Danau Poso, Sulawesi Tengah.

PANDUAN ASESMEN

Petunjuk Teknis Asesmen Sumberdaya Warisan Geologi



PUSAT SURVEI GEOLOGI
BADAN GEOLOGI
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
2017

ASESMEN NILAI SAINS

	Kriteria	Bobot (%)
A.	Lokasi yang mewakili kerangka geologi	30
B.	Lokasi kunci penelitian	20
C.	Pemahaman Keilmuan	5
D.	Kondisi lokasi/situs geologi	15
E.	Keragaman Geologi	5
F.	Keberadaan situs warisan geologi dalam satu wilayah	15
G.	Hambatan penggunaan lokasi	10
	Total	100

ASESMEN NILAI EDUKASI

	Kriteria	Bobot (%)
A.	Kerentanan	10
B.	Pencapaian lokasi	10
C.	Hambatan pemanfaatan lokasi	5
D.	Fasilitas keamanan	10
E.	Sarana pendukung	5
F.	Kepadatan penduduk	5
G.	Hubungan dengan nilai lainnya	5
H.	Status lokasi	5
I.	Kekhasan	5
J.	Kondisi pada pengamatan elemen geologi	10
K.	Potensi informasi pendidikan/penelitian	20
L.	Keanekaragaman geologi	10
	Total	100

ASESMEN NILAI PARIWISATA

	Kriteria	Bobot (%)
A.	Kerentanan	10
B.	Pencapaian lokasi	10
C.	Hambatan pemanfaatan lokasi	5
D.	Fasilitas keamanan	10
E.	Sarana pendukung	5
F.	Kepadatan penduduk	5
G.	Hubungan dengan nilai lainnya	5
H.	Status lokasi	15
I.	Kekhasan	10
J.	Kondisi pada pengamatan elemen geologi	5
K.	Potensi interpretatif	10
L.	Tingkat ekonomi	5
M.	Dekat dengan area rekreasi	5
	Total	100

ASESMEN RESIKO DEGRADASI

	Kriteria	Bobot (%)
A.	Kerusakan terhadap unsur geologi	35
B.	Berdekatan dengan daerah/aktifitas yang berpotensi menyebabkan degradasi	20
C.	Perlindungan hukum	20
D.	Aksesibilitas	15
E.	Kepadatan populasi	10
	Total	100

KLASIFIKASI

Jumlah nilai	Penilaian <i>scientific</i>
<200	Rendah
201 - 300	Sedang
301 - 400	Baik